



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

RENCANA KERJA PROGRAM DAN ANGGARAN DITJEN KEBUDAYAAN TAHUN 2016 DAN 2017

Jakarta, 12 Februari 2016

OUTLINE PAPARAN

1 Isu-Isu Strategis Pembangunan Kebudayaan

2 Perencanaan Program, Anggaran, dan Kegiatan 2016

3 Perencanaan Program, Anggaran, dan Kegiatan 2017

1

ISU-ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

- a. Isu-Isu Strategis Pembangunan Kebudayaan
- b. Buku 1 RPJMN 2015–2019: Nawacita 9



Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Visi Misi Jokowi – JK

NAWA CITA – 9 Program Prioritas

JALAN PERUBAHAN JOKOWI - JK UNTUK RAKYAT INDONESIA

MENGHADIRKAN NEGARA YANG BEKERJA

1. RASA AMAN DAN MELINDUNGI
2. PEMBERANTASAN KORUPSI DAN PENEGAKAN HUKUM
3. PELAYANAN PUBLIK

KEMANDIRIAN YANG MENSEJAHTERAKAN

1. DAULAT PANGAN BERBASIS AGRIBISNIS KERAKYATAN
2. DAULAT ENERGI BERBASIS KEPENTINGAN NASIONAL
3. RESTORASI EKONOMI MARITIM INDONESIA

REVOLUSI MENTAL

1. EMANSIPASI
2. KEMANDIRIAN
3. KEBHINEKAAN

FOKUS
PEMBAN
GUNAN
KEBUDA
YAAN

KEMANDIRIAN YANG MENSEJAHTERAKAN

NEGARA
BEKERJA

REVOLUSI
MENTAL



VISI MISI JOKOWI JK

Visi Misi Jokowi – JK

NAWA CITA – 9 Program Prioritas

8

**KAMI AKAN MELAKUKAN REVOLUSI
KARAKTER BANGSA**

NAWA CITA
9 AGENDA PRIORITAS

- **MEMBANGUN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**
- **MENGEVALUASI MODEL PENYERAGAMAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**
- **JAMINAN HIDUP YANG MEMADAI BAGI PARA GURU TERUTAMA BAGI GURU YANG DITUGASKAN DI DAERAH TERPENCIL**
- **MEMPERBESAR AKSES WARGA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN TINGGI**
- **MEMPRIORITASKAN PEMBIAYAAN PENELITIAN YANG MENUNJANG IPTEK**



VISI MISI JOKOWI JK



Visi Misi Jokowi – JK

NAWA CITA – 9 Program Prioritas

9

**KAMI AKAN MEMPERTEGUH KE-BHINNEKA-AN
DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL
INDONESIA**

- **MEMPERKUAT PENDIDIKAN KE-BHINNEKA-AN DAN MENCIPTAKAN RUANG-RUANG DIALOG ANTAR WARGA**
- **RESTORASI SOSIAL UNTUK MENGEMBALIKAN RUH KERUKUNAN ANTAR WARGA**
- **MEMBANGUN KEMBALI GOTONG ROYONG SEBAGAI MODAL SOSIAL MELALUI REKONSTRUKSI SOSIAL**
- **MENGEMBANGKAN INSENTIF KHUSUS UNTUK MEMPERKENALKAN DAN MENGANGKAT KEBUDAYAAN LOKAL**
- **MENINGKATKAN PROSES PERTUKARAN BUDAYA UNTUK MEMBANGUN KEMAJEMUKAN SEBAGAI KEKUATAN BUDAYA**

NAWA CITA
9 AGENDA PRIORITAS



VISI MISI JOKOWI JK

- 1. Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa**
- 2. Peningkatan Apresiasi Seni dan Kreativitas Karya Budaya**
- 3. Pelestarian Nilai-Nilai Sejarah dan Warisan Budaya**
- 4. Peningkatan Promosi, Diplomasi, dan Pertukaran Budaya**
- 5. Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan**

SASARAN

1. Terbangunnya modal sosial guna mewujudkan kepedulian sosial, gotong-royong, kepercayaan antarwarga, dan perlindungan lembaga adat, serta kehidupan bermasyarakat tanpa diskriminasi dan penguatan nilai kesetiakawanan sosial.
2. Meningkatnya peran pranata sosial-budaya untuk memperkuat kohesi, harmoni dan solidaritas sosial berbasis nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Meningkatnya penegakan hukum sesuai amanat konstitusi.
4. Menguatnya lembaga kebudayaan sebagai basis budaya pembangunan dan karakter bangsa.
5. Meningkatnya promosi dan diplomasi kebudayaan sebagai upaya pertukaran budaya untuk meningkatkan pemahaman kemajemukan dan penghargaan terhadap perbedaan antar suku-bangsa secara nasional dan internasional.

ARAH KEBIJAKAN

Membangun kembali modal sosial dalam rangka memperkuat karakter dan jati diri bangsa

Memperkuat pendidikan kebhinekaan dan menciptakan ruang-ruang dialog antar warga,

Menegakkan hukum secara tegas sesuai amanat konstitusi

Mengembangkan insentif khusus untuk memperkenalkan dan mengangkat kebudayaan lokal serta membentuk lembaga kebudayaan sebagai basis pembangunan budaya dan karakter bangsa Indonesia,

Meningkatkan promosi, diplomasi dan pertukaran budaya

2

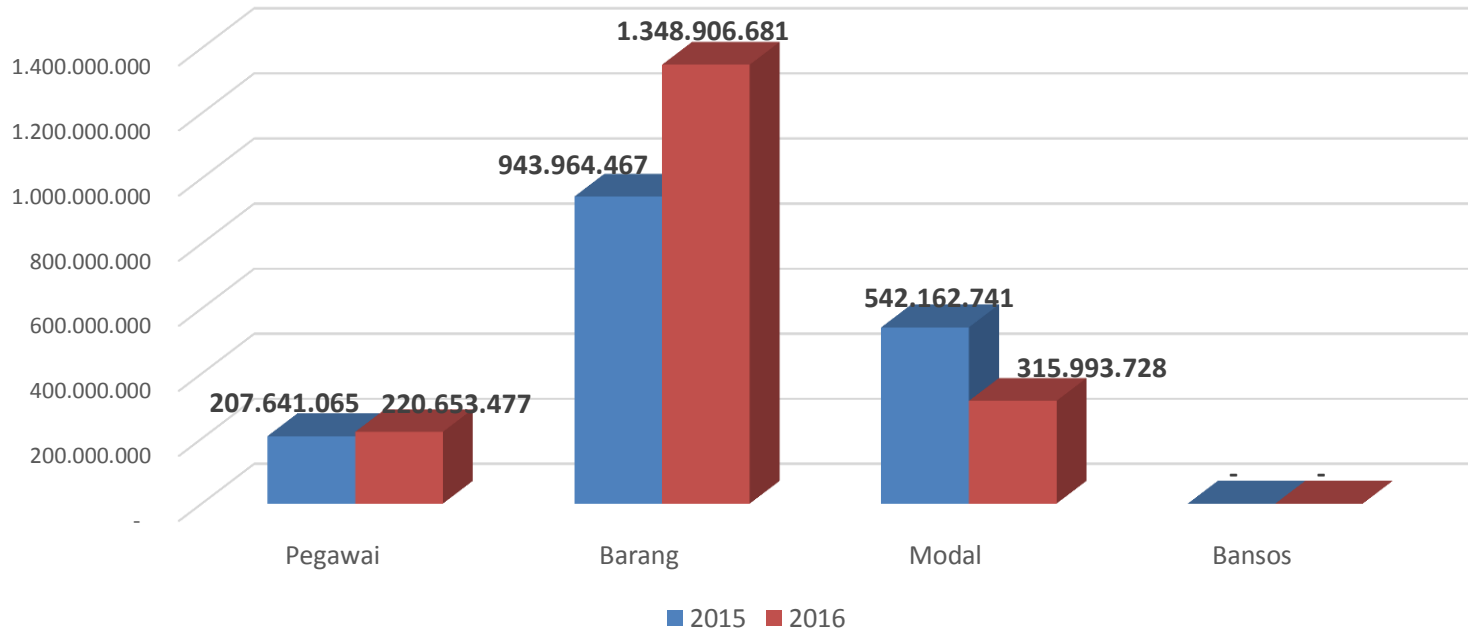
RENCANA PROGRAM, ANGGARAN, DAN KEGIATAN 2016

- a. Perbandingan Anggaran Tahun 2015 dan 2016
- b. Kegiatan Prioritas Tahun 2016
- c. Kegiatan terkait Gerakan Nasional Revolusi Mental Ditjen Kebudayaan Tahun 2016



2. A

Perbandingan Anggaran Tahun 2015 dan 2016



Dalam ribuan

No	Jenis Belanja	2015	2016
1	Pegawai	207.641.065	220,653,477
2	Barang	943.964.467	1,348,906,681
3	Modal	542.162.741	315,993,728
4	Bansos	-	-
	JUMLAH	1.693.768.273	1,885,553,886

2. A

Perbandingan Anggaran Tahun 2015 dan 2016

No	Program/Kegiatan	Anggaran 2015	Anggaran 2016
<i>023.15.12</i>	<i>Program Pelestarian Budaya</i>	<i>1.693.768.273</i>	<i>1.885.553.886</i>
5172	Pengembangan Galeri Nasional	24.970.000	24.000.000
5178	Pengelolaan Permuseuman	209.100.343	324.629.268
5179	Pelestarian Nilai Budaya	94.021.278	112.249.022
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	201.095.734	175.082.785
5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	304.876.697	365.077.669
5182	Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman*	230.833.515	267.394.376
5183	Pembinaan Kesenian*	217.547.685	203.552.079
5184	Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	153.328.083	192.800.000
5185	Pengembangan Sejarah	67.664.938	91.068.687
5186	Pengelolaan Warisan dan Diplomasi Budaya	190.330.000	129.700.000

* Termasuk Tugas Pembantuan (TP)

2. B

Kegiatan Prioritas Ditjen Kebudayaan tahun 2016

Dalam ribuan rupiah

No	Kegiatan Prioritas	Sasaran	Satuan	Anggaran
1	Peningkatan SDM Cagar Budaya dan Permuseuman (SDM Pengelola, Cagar Budaya dan Permuseuman)	600	Peserta	7.478.546
2	Cagar Budaya yang Diregistrasi (Pendaftaran dan Penetapan)	24.292	Cagar Budaya	11.387.190
3	Museum yang dibangun dan direvitalisasi	38	Museum	157.104.816
4	Taman Budaya yang Direvitalisasi	7	Taman Budaya	24.250.000
5	Kesenian di Sekolah yang difasilitasi (Peralatan Kesenian dan Laboratorium Seni dan Film)	402	Unit	66.800.000
6	Peningkatan SDM Bidang Kesenian	270	Peserta	13.550.000
7	Internalisasi Nilai Budaya Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi	8.000	Orang	20.120.000
8	Komunitas Budaya yang difasilitasi	523	Komunitas Budaya	59.354.404
9	Desa Adat yang Direvitalisasi	156	Desa Adat	82.985.596

2. B

Kegiatan Prioritas Ditjen Kebudayaan tahun 2016

Dalam ribuan rupiah

No	Kegiatan Prioritas	Sasaran	Satuan	Anggaran
10	Buku Sejarah yang disusun (Sejarah Tokoh, Peristiwa, Peradaban, Kewilayahan, Tokoh Inspiratif, Atlas Sejarah, Toponimi, Komik Sejarah)	35	Buku	19.970.270
11	Peserta Apresiasi Nilai - Nilai Sejarah (Lawatan, Kemah, Persemaian Nilai Sejarah)	35.000	Peserta	21.412.975
12	Komunitas Sejarah yang difasilitasi (Komunitas Sejarah, Organisasi Kesejarahan, Asosiasi Profesi Kesejarahan)	122	Komunitas	29.318.078
13	Warisan Budaya Takbenda yang ditetapkan (Pencatatan, Sosialisasi, Pemutakhiran Database, Verifikasi Data Budaya, Penetapan WBTB)	150	Warisan Budaya	7,542,550
14	Masyarakat yang Mengapresiasi Pengelolaan Warisan dan Diplomasi Budaya (Anugerah Kebudayaan dan Maestro, Lomba, Pameran, Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Warisan Budaya)	6500	Orang	97.840.450

2. B

Kegiatan Prioritas Ditjen Kebudayaan tahun 2016

Dalam ribuan rupiah

No	Kegiatan Prioritas	Sasaran	Satuan	Anggaran
15	Fasilitasi Tata Kelola bidang Kebudayaan	34	Laporan	22.570.917
16	Penyuluh Budaya	150	Penyuluh	11.284.966
17	Masyarakat yang Mengapresiasi Museum (7 UPT Museum)	480.422	Orang	26.003.419
18	Museum Nasional yang dibangun dan ditata	39.000	M2	196.815.186
19	Kajian pelestarian nilai budaya (11 UPT BPNB)	167	Naskah	9.484.204
20	Karya Budaya yang diinventarisasi (11 UPT BPNB)	656	Karya Budaya	4.432.593
21	Peserta Internalisasi Nilai Budaya (11 UPT BPNB)	26.002	Peserta	28.969.688
22	Karya Seni Rupa yang Dikelola	1788	Karya	6.806.000
23	Masyarakat yang Mengapresiasi Galeri Nasional	570	Orang	5.040.000

2. B

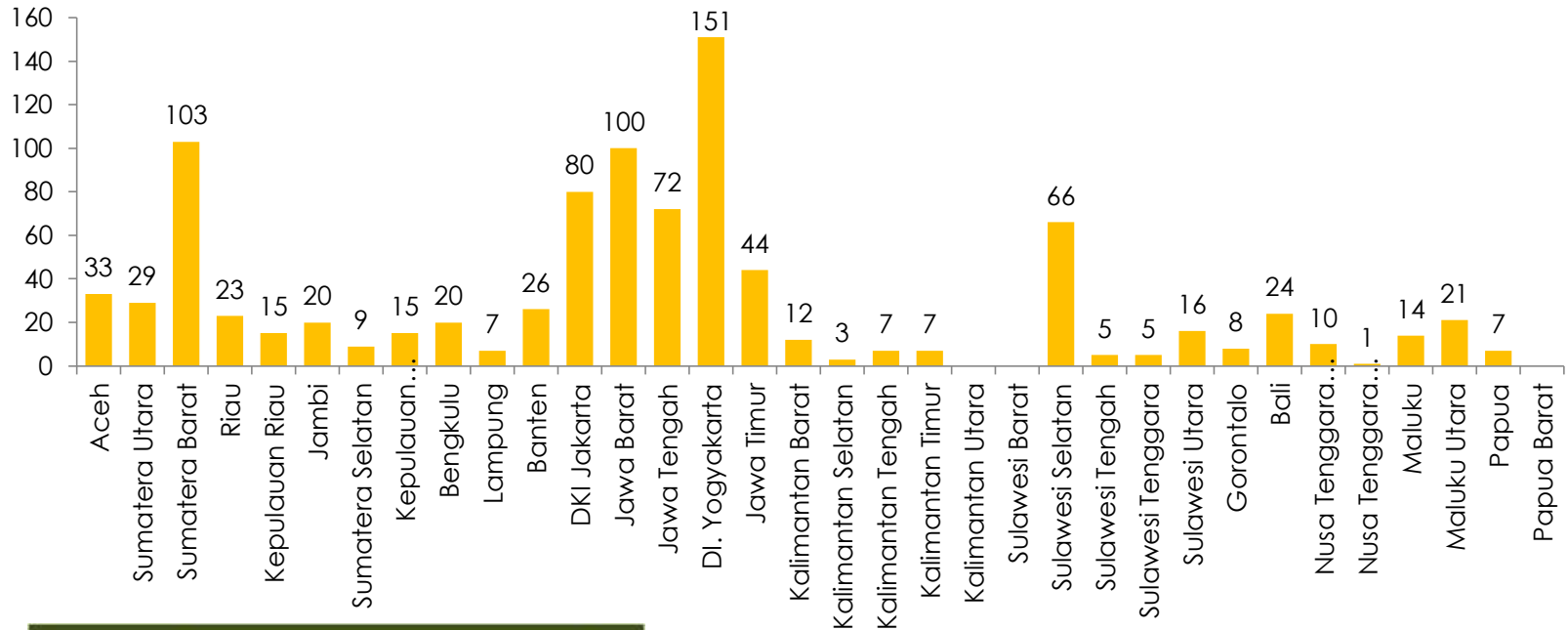
Kegiatan Prioritas Ditjen Kebudayaan tahun 2016

Dalam ribuan rupiah

No	Kegiatan Prioritas	Sasaran	Satuan	Anggaran
24	Jumlah Cagar Budaya Yang Dilindungi (12 UPT BPCB, BK Borobudur, dan BPSMP Sangiran)	3.502	Cagar Budaya	85.877.803
25	Cagar Budaya Yang Dikembangkan (12 UPT BPCB, BK Borobudur, dan BPSMP Sangiran)	61	Cagar Budaya	33.881.431
26	Peserta Internalisasi Cagar Budaya (12 UPT BPCB, BK Borobudur, dan BPSMP Sangiran)	145.199	Peserta	19.798.168
27	Pemeliharaan, Perawatan dan operasional Perkantoran (39 Satker)	12	Bulan	172.040.264
28	Layanan Gaji (3.633 Pegawai)	13	Bulan	220.653.477

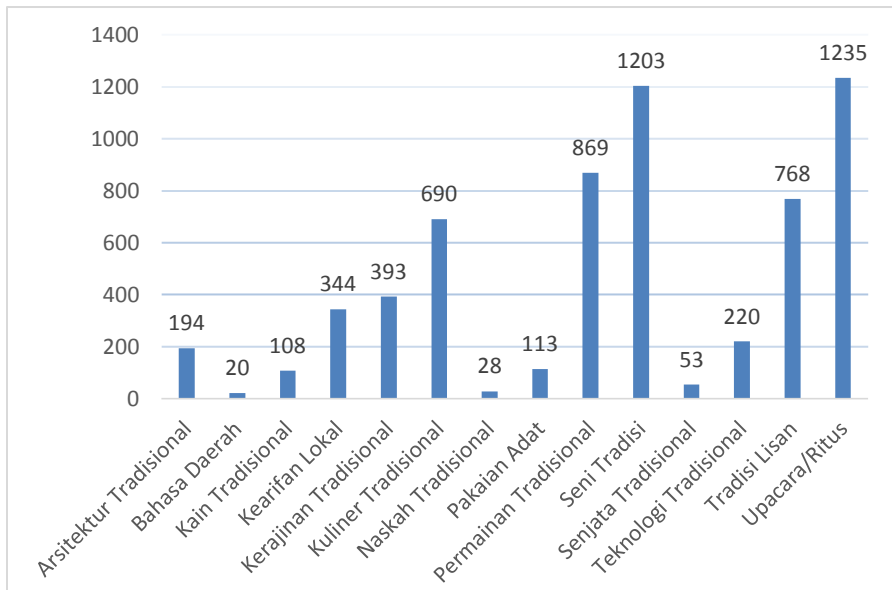
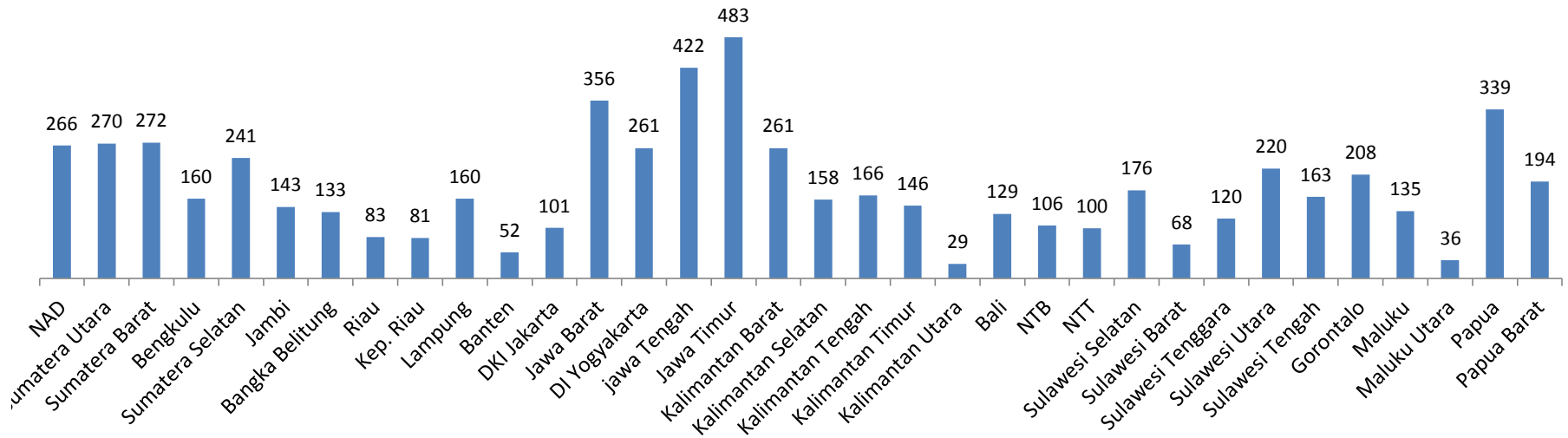
Inventarisasi, Pendaftaran, dan Penetapan Cagar Budaya

“Hingga tahun 2015, telah diinventarisasi 64.842 tinggalan purbakala, telah dilakukan pendaftaran 26.919, telah ditetapkan 962 sebagai cagar budaya, dan telah ditetapkan 64 sebagai cagar budaya nasional”



Target Tahun 2015 Pendaftaran sebanyak 2.000 objek, tercapai 23.509 objek dan Penetapan 30 Cagar Budaya nasional, tercapai 33 cagar budaya nasional

Warisan Budaya Tak Benda



Hingga tahun 2015:
6238 yang tercatat dan
294 (4,7%) Warisan Budaya
 Takbenda yang telah Ditetapkan.

Target Tahun 2015 : **Pencatatan:**
1.000, **Capaian 1.007 (100%),**
Penetapan: 100 Warisan Budaya,
Capaian: 121 Warisan Budaya
(121%)

Warisan Budaya Dunia yang Dimiliki Indonesia



Borobudur (1991)
World Heritage List
No.592



Prambanan (1991)
World Heritage List
No.642



Manusia Purba Sangiran (1996)
World Heritage List
No.593



Subak Bali (2012)
World Heritage List
No.1194rev



Wayang (2003)
Intangible Cultural Heritage
No.63



Keris (2005)
Intangible Cultural Heritage
No.112



Batik (2009)
Intangible Cultural Heritage
No.170



Best Practice Batik(2009)
Intangible Cultural Heritage



Angklung (2010)
Intangible Cultural Heritage
No.393



Tari Saman (2011)
Intangible Cultural Heritage
No.509



Noken (2012)
Intangible Cultural Heritage
No.619



Tiga Genre Tari
Tradisional Bali (2015)
Intangible Cultural
Heritage

Komunitas Budaya, Desa Adat dan Rumah Budaya Nusantara

1. Sejak tahun 2012 hingga 2015 telah terfasilitasi 1.226 komunitas budaya dan 156 desa adat.
2. Sejak tahun 2013- 2015: 110 Rumah Budaya Nusantara yang difasilitasi. Untuk tahun 2015: 45 RBN yang difasilitasi.



Cagar Budaya, Museum, dan Taman Budaya

1. Sejak tahun **2010 - 2015, 94 Museum telah direvitalisasi,**
2. Sejak tahun **2012 - 2015, 11 Museum telah dirintis pembangunannya** (Museum PDRI, Museum Kerinci, Museum Subak Gianyar, Museum Coelacanth Ark Manado, Museum Keris Solo, Museum Maritim Belitung, Museum Noken Jayapura, Museum PD II Morotai, Museum Mansinam, Museum Presiden, Museum Islam Nusantara Jombang),
3. Sejak tahun **2012 - 2015, 31 Cagar Budaya telah direvitalisasi,**
4. Sejak tahun **2013 - 2014, 25 Taman Budaya** telah dibuatkan Masterplan dan DED; Tahun **2015: direvitalisasi 6 Taman Budaya** (fisik).



Museum Nasional



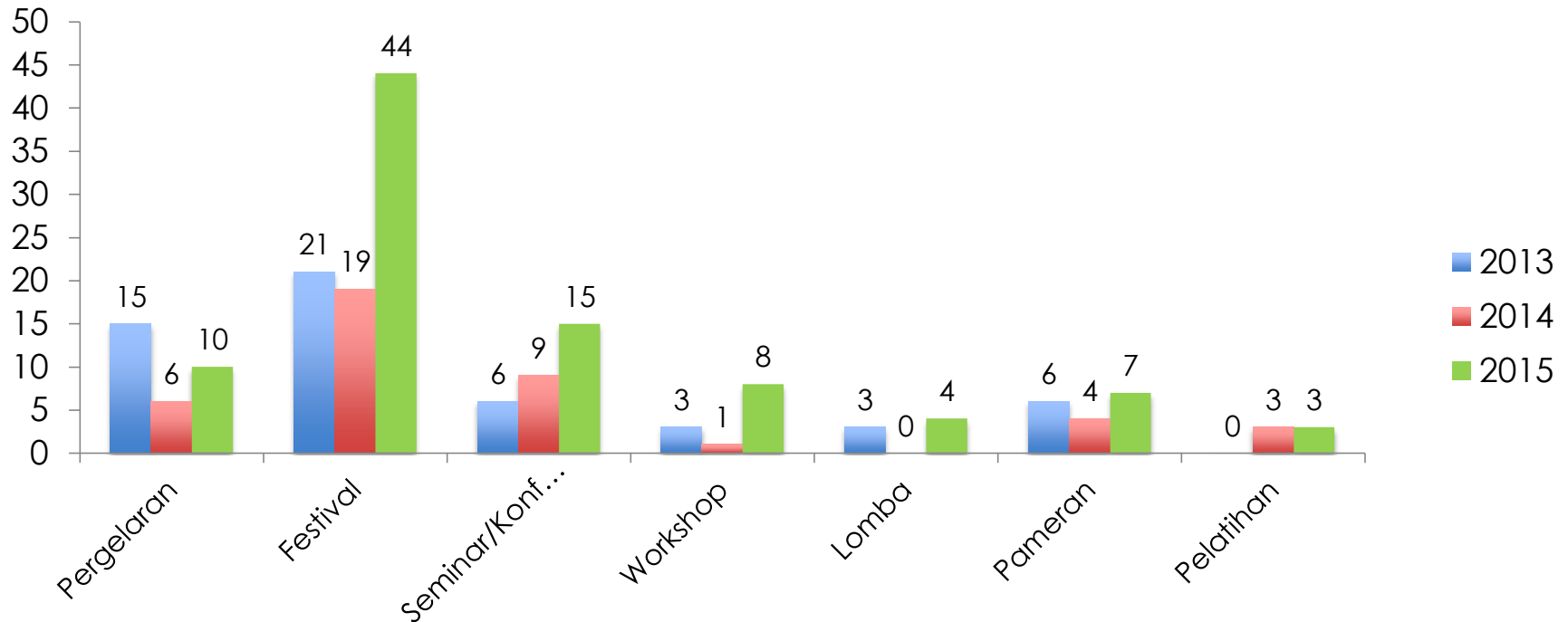
Museum Manusia Purba Sangiran

Fasilitas Kesenian

1. Fasilitas Kegiatan Kesenian adalah fasilitas sarana kegiatan kesenian yang diperuntukan kepada masyarakat/komunitas Seni dilaksanakan untuk menampilkan ragam seni pertunjukan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada generasi penerus/seniman untuk menampilkan kreativitasnya
2. Fasilitas sarana kesenian disatuan pendidikan tingkat SD/SMP/SMA di kabupaten/kota di Indonesia berupa bantuan pengadaan sarana kesenian tradisional baik berupa alat musik, pakaian tari maupun pakaian adat sesuai dengan daerahnya;
3. Fasilitas Laboratorium seni budaya dan film adalah fasilitas berupa bangunan fisik dan sarana pendukung laboratorium seni budaya dan film kepada satuan pendidikan tingkat SMA pada provinsi di Indonesia dalam rangka apresiasi masyarakat dan pelajar terhadap seni budaya dan film yang memiliki kelebihan dimana dapat dipertunjukkan seni dan budaya sekaligus dapat berfungsi sebagai bioskop mini (mini teater).

No	Kegiatan	Target 2015	Capaian 2015
1.	Fasilitas Kegiatan Kesenian	71 Kegiatan	71 Kegiatan
2.	Fasilitas Sarana Kesenian untuk Satuan Pendidikan	500 Satuan Pendidikan	384 Satuan Pendidikan
3.	Fasilitas Laboratorium Seni untuk Satuan Pendidikan	17 Satuan Pendidikan	17 Satuan Pendidikan

Fasilitas Pengiriman Misi Kebudayaan di Luar Negeri



2013	2014	2015
54 kegiatan Delegasi: 520 Negara: 32	42 kegiatan Delegasi: 198 Negara: 27	91 kegiatan Delegasi: 401 Negara: 39

RENCANA KEGIATAN

World Culture Forum 2016

World Culture Forum 2016
"Culture of Peace: Towards Glocal Harmony"



United Nations
Education, Scientific and
Cultural Organization



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
REPUBLIC OF INDONESIA



WCF 2016 will be attended by more than 1000 participants from 65 countries consisting several country leaders, Nobel prize winner, ministers of culture, academician and international cultural figures.



CULTURE OF PEACE:
**TOWARDS
GLOCAL
HARMONY**

Bali, Indonesia 4 - 8 September 2016

Opening by
the President
of Indonesia



KEYNOTE
SPEAKERS



*Ban Ki Moon
Secretary General
United Nations



*Angela Merkel
German
chancellor



*Irina Bokova
Director General
UNESCO

RENCANA KEGIATAN

World Culture Forum 2016

World Culture Forum 2016
“Culture of Peace: Towards Global Harmony”

Pre-Conference Programs

June -
September
2016

Heritage City
Festival and
Exposition

Art and
Literature
Festival in
Bali

Art Residence
& Art Summit

“Wirabudaya”
(Cultural
Volunteer)

Oktober 2016

Excursion and Symposia

Sub Themed Symposia

1. Glocal Conflict Resolution Mechanisms
2. Cultural Foundation in Accelerating Economic Development
3. The Rise of New Cultural Forces
4. The Role of Women in Promoting the Culture of Peace
5. Local Wisdom Inspiring the World of Peace
6. Local Values in Fostering Environmental Sustainability

Oktober 2016

1. Grand Opening : Carnival, and Cultural Performances
2. Gala Dinner

Oktober 2016

Keynote Speakers, Ministerial Roundtable & IGO/INGO Roundtable Discussions, Youth Forum

Supporting and Post-Conference Programs

September -
October
2016

Bali Art
Festival
(PKB)

Cultural
Exhibition

Globali
Biennale

A

Pembangunan pendidikan yang berkualitas dan kebudayaan yang memacu daya cipta dan inovasi

- Belajar Bersama Maestro

B

Pengembangan kepribadian dan peneguhan jati diri bangsa

- Fasilitasi Komunitas Budaya
- Revitalisasi Desa Adat
- Anugerah Kebudayaan dan Maestro

3

RENCANA PROGRAM, ANGGARAN, DAN KEGIATAN TA 2017

- a. Kegiatan Prioritas TA 2016 yang Berlanjut pada TA 2017
- b. Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015–2019



Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3.A

Kegiatan Prioritas TA 2016 yang Berlanjut pada TA 2017

Dalam ribuan rupiah

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN	SASARAN	SATUAN	ALOKASI ANGGARAN
1	Pengembangan Sejarah	Bantuan Pemerintah Rumah Nusantara di Indonesia	45	Rumah Budaya	32,500,000
		Persemaian Nilai Sejarah sebagai Penguat Karakter Bangsa	35,000	Peserta	15,000,000
		Workshop Kesejarahan Guru Sejarah Tingkat SMA Se Indonesia	2,145	Peserta	10,000,000
2	Pengelolaan Warisan dan Diplomasi Budaya	Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia	200	Warisan Budaya	8,500,000
		Anugerah Kebudayaan dan Maestro	80	Orang	10,500,000
3	Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi	Fasilitasi Komunitas Budaya	180	Komunitas	22,478,882
		Revitalisasi Desa Adat	120	Desa Adat	70,244,179
4	Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	Cagar Budaya Yang di Registrasi	4,030	Cagar Budaya	1,981,679
		Museum yang Dibangun dan direvitalisasi	30	Museum	33,181,801
5	Pembinaan Kesenian	Taman Budaya yang Direvitalisasi	5	Taman Budaya	22,500,000
		Fasilitasi Sarana Kesenian di Satuan Pendidikan	520	Sekolah	90,641,949
		Belajar Bersama Maestro	100	Siswa	5,000,000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Festival Europalia	1	Kegiatan	320,000,000
		Dokumen Data dan Statistik Kebudayaan	5	Laporan	10,668,329
7	Pengelolaan Permuseuman	Museum Nasional yang dibangun dan ditata	10,000	M2	248,950,000
		Masyarakat yang mengapresiasi museum	350,697	Orang	30,069,203
8	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Cagar Budaya yang dilindungi	3,781	Cagar Budaya	102,052,000
		Cagar Budaya yang dikembangkan	75	Cagar Budaya	42,143,033
9	Pelestarian Nilai Budaya	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	124	Naskah	13,561,534
		Karya Budaya yang diinventarisasi	990	Karya Budaya	5,921,772
10	Pengembangan Galeri Nasional	Pengembangan dan Perluasan Kawasan Galeri Nasional	21,228	M2	91,250,000
		Karya Seni Rupa yang dikelola	3,487	Karya	7,139,494
JUMLAH					1,194,283,855

Rencana Kegiatan Europalia 2017

Europalia 2017

"Kesenian dan Negara dalam arus Perubahan"

International Arts Festival
europalia



Rencana Kegiatan Europalia 2017

Europalia 2017

“Kesenian dan Negara dalam arus Perubahan”

? Apa itu Europalia?

Europalia adalah sebuah asosiasi internasional nonprofit yang berdiri sejak tahun 1969 di bawah naungan Raja Belgia yang menginisiasi festival setiap dua tahun. Festival Europalia merupakan kegiatan di bidang kebudayaan terbesar dan bergengsi di Eropa yang diadakan maksimal selama 4 bulan di 77 kota di Eropa, dan dalam setiap kegiatannya selalu dibuka secara resmi oleh Raja Belgia bersama kepala Negara/Pemerintahan dari *Guest Country*.

Festival tersebut secara khusus menampilkan seni dan budaya dari *Guest Country* dengan tujuan mempromosikan kebudayaan negara tersebut agar lebih dikenal di Belgia pada khususnya dan Eropa pada umumnya.

Festival Europalia meliputi pameran, pertunjukan seni, musik, literatur, kuliner, seminar, konferensi dan film. Panggung pertunjukan dan pameran bukan hanya diberikan kepada nama yang sudah terkenal namun juga bagi para seniman pendatang baru.

Konsep penyelenggaraan bertema four pillars (empat pilar) yaitu *heritage, contemporary, creations and exchange*.

Pentingnya Guest Country?



- Menjadi *Guest Country* dalam festival Europalia merupakan ajang potensial untuk diplomasi budaya suatu negara karena lokasi festival berada di *capital of Europe, Brussel*.



- Guest Country* dapat menyelenggarakan pertunjukan, acara dan pameran tidak hanya di Brussel tetapi di 77 titik di kota-kota lain di Belgia dan Negara Eropa lainnya.



- Tim kesenian dari *Guest Country* berkesempatan untuk bekerjasama dengan tim jaringan Europalia internasional, para ahli, institusi budaya dan pihak terkait (museum, pusat budaya, hall, teater) di Belgia maupun negara Eropa lainnya.



VISITOR

- Pengunjung pada kegiatan festival mencapai 1,5 juta orang dari seluruh Eropa.



- Promosi nasional dan internasional dapat mencapai 2500 sampai 3000 artikel dan berita, baik cetak maupun elektronik.



- Pemilihan suatu negara sebagai *Guest Country* dilakukan melalui seleksi ketat dan panjang. Di Asia baru ada 3 negara yang menjadi *Guest Country* (Jepang, China dan India), sementara di Asia Tenggara belum pernah ada.



Kehormatan bagi Indonesia

Southeast Asia



1. Indonesia merupakan negara ke-8 dari negara di luar Uni Eropa yang menjadi negara tamu festival Europalia setelah Jepang (1989), Meksiko (1993), Rusia (2005), China (2009), Brasil (2011), India (2013) dan Turki (2015), negara ke-4 dari benua Asia dan negara pertama di Asia Tenggara yang akan menjadi *Guest country*.

Multi Ethnic



2. Pihak Europalia memandang Indonesia sebagai negara multi etnik dan multi agama sudah saatnya mendapat perhatian dari masyarakat Eropa yang makin majemuk.



3. Festival Europalia dapat menjadi ajang pengenalan kepada masyarakat Eropa tentang Indonesia sebagai negara multikultur yang toleran, demokratis dan moderen namun tetap menjunjung nilai seni dan budaya. Festival ini juga diharapkan dapat meningkatkan *people to people understanding and contact*.



4. Indonesia telah melakukan penajakan untuk menjadi *Guest Country* sejak tahun 2012 melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia di Brussel dan mulai tahun 2013 pihak Europalia Internasional menindaklanjuti usulan Indonesia sebagai *Guest Country Europalia*.



5. Europalia internasional secara resmi mengumumkan Indonesia sebagai *Guest country* untuk Festival Europalia 2017 pada tanggal 20 Mei 2015.



6. Penandatanganan MoU telah dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut Indonesia sebagai *Guest Country* oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Chairman Europalia pada tanggal 14 Juli 2015.



7. Telah dilakukan penandatanganan *framework agreement* pada tanggal 7 Desember 2015 oleh General Manager Europalia International dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Framework ini menjadi penanda dimulainya pelaksanaan kerja antara pemerintah Indonesia dan Europalia Internasional.



8. Penyelenggaraan festival ini akan dilaksanakan selama 4 bulan (bulan Oktober 2017 s.d. Januari 2018).

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

1. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TEKNIS LAINNYA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Penegakan hukum dalam rangka peningkatan disiplin dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	Jumlah Dokumen layanan bidang hukum	6	6	6	6	6
2	Peningkatan pelayanan publik dan kualitas SDM bidang kebudayaan	Dokumen perencanaan dan evaluasi program	14	14	14	14	14
		Jumlah fasilitasi tata kelola bidang kebudayaan	34	34	34	34	34
		Dokumen keuangan	15	15	15	15	15
		Dokumen kepegawaian	10	10	10	10	10
		Pembangunan Pusat Pendidikan Tenaga Konservasi Koleksi Museum dan Cagar Budaya	1	1	1	1	
3	Pengembangan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan lainnya baik masyarakat maupun dunia usaha	Dokumen kerjasama antar instansi	4	4	4	4	4
		Jumlah fasilitasi program yang diinisiasi oleh masyarakat	20	60	60	60	60
4	Peningkatan kualitas informasi dan basis data kebudayaan	Dokumen kehumasan	8	8	8	8	8
		Dokumen data dan statistik kebudayaan	5	5	5	5	5
		Jumlah penyuluh budaya	150	150	150	150	150
		Jumlah bioskop keliling dalam rangka pembangunan karakter bangsa	31				

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

2. PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DAN PERMUSEUMAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pelestarian dan pengelolaan warisan budaya benda (cagar budaya)	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	2,500	2,500	2,500	2,502	2,505
		Jumlah cagar budaya yang direvitalisasi	13	20	25	28	30
2	Peningkatan kepercayaan antarwarga dengan ruang dialog di museum dan cagar budaya	Jumlah Even cagar budaya dan museum yang diapresiasi masyarakat	15	9	9	9	9
3	Peningkatan ketersediaan kualitas sumber daya manusia kebudayaan yang tersertifikasi (permuseuman dan pelestarian cagar budaya)	Kompetensi SDM kebudayaan bidang cagar budaya dan permuseuman (tersertifikasi)	1,000	1,125	1,125	1,125	1,125
4	Terlaksananya Pendataan aset budaya khususnya cagar budaya dan koleksi museum	Jumlah Cagar Budaya yang didaftar dan ditetapkan (registrasi dan ditetapkan)	2,030	4,030	6,030	8,030	10,030
		Jumlah Koleksi museum yang diregistrasi (didokumentasi)	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
		Jumlah Museum yang distandarisasi	100	133	105	105	143
5	Pembangunan dan revitalisasi museum	Jumlah Museum yang didirikan (Non Kumulatif)	11	10	10	10	10
		Jumlah Museum yang direvitalisasi	11	15	15	15	15
6	Penegakkan hukum dalam kewenangan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya	Jumlah Penanganan kasus pelestarian cagar budaya dan permuseuman	10	10	10	10	10

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

3. PEMBINAAN KESENIAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan kepercayaan antarwarga; (antara lain dengan membuka ruang dialog budaya, seni pertunjukan, festival (pengobatan tradisional, kuliner), olahraga masyarakat, permainan tradisional)	Jumlah Kesenian yang difasilitasi	35	100	105	110	115
2	Pembangunan dan revitalisasi sarana kesenian	Jumlah taman budaya yang direvitalisasi	3	4	5	5	5
		Jumlah taman budaya yang dibangun		2	2	2	3
		Penyusunan master plan dan pembangunan pusat kesenian Indonesia		1	1	1	1
3	Pengembangan kreativitas dan produktivitas pelaku seni	Jumlah Apresiasi karya seni oleh masyarakat	13	30	30	30	30
		Fasilitasi komunitas kesenian		148	148	148	148
4	Peningkatan ketersediaan kualitas sumber daya manusia kebudayaan yang tersertifikasi	Kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian	286	320	320	320	320
5	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	Kesenian di sekolah yang difasilitasi	180	340	510	680	850
		Fasilitasi seni budaya laboratorium seni budaya dan film	6	28	30	40	46
6	Pengembangan karakter dan jati diri bangsa melalui materi ajar kesenian untuk menghaluskan budi pekerti siswa	Pengkayaan materi ajar seni	8	10	10	11	11
7	Pendataan aset budaya khususnya kesenian	Data Kesenian yang Dikelola	6	5	6	6	6
8	Pelindungan, pengembangan dan aktualisasi nilai dan tradisi dalam rangka memperkaya dan memperkuat khasanah budaya bangsa	Jumlah karya seni yang direvitalisasi	2	2	3	4	5

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

5. PENGEMBANGAN SEJARAH

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pendidikan karakter dan pekerti bangsa yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah buku sejarah (termasuk atlas dan buku sejarah)	12	12	12	12	12
		Dokumen sumber sejarah	11	12	12	12	12
		Penyusunan buku tokoh inspiratif		6	3	3	3
2	Pemahaman peningkatan kompetensi SDM tentang nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan	Kompetensi SDM kebudayaan bidang kesejarahan	2,413	2,413	2,413	2,413	2,413
3	Sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pelestarian warisan budaya	Even sejarah yang difasilitasi	33	34	34	34	34
4	Peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan	Nilai sejarah yang diapresiasi oleh masyarakat	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
5	Peningkatan kualitas informasi dan basis data kebudayaan	Data sejarah yang diinventarisir	100	150	175	200	225
6	Pengembangan rumah budaya nusantara di dalam negeri	Jumlah fasilitasi pengembangan rumah budaya nusantara	40	45	45	45	45

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

6. PENGELOLAAN WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penguatan karakter dan pekerti bangsa yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal	Peserta internalisasi nilai warisan budaya dunia	1,201,200	1,205,000	1,207,000	1,209,000	1,211,000
		Penghargaan tokoh inspiratif bidang kebudayaan	5	5	5	5	5
		Penghargaan Bintang Budaya Paramadharma dan Satyalencana	15	15	15	15	15
		Anugerah Kebudayaan dan Maestro	80	80	80	80	80
2.	Peningkatan diplomasi budaya luar negeri	Negara yang mengapresiasi diplomasi budaya Indonesia	36	43	46	49	52
		Even diplomasi budaya yang difasilitasi	19	21	23	25	27
3.	Pengembangan pusat kebudayaan di luar negeri	Negara yang mengapresiasi rumah budaya Indonesia	10	11	11	12	12
4.	Pelestarian dan pengelolaan warisan budaya (benda dan tak benda)	Kekayaan budaya yang ditetapkan	100	150	200	250	300
		Warisan budaya nasional dan dunia yang dikelola	20	22	24	26	28
		Dialog dengan stakeholder warisan budaya nasional dan dunia yang dikelola	-	2	2	2	2

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

7. PENGELOLAAN PERMUSEUMAN (UPT MUSEUM)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	76,448	78,050	78,600	79,150	79,700
2.	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Masyarakat yang mengapresiasi museum	309,347	330,697	350,697	375,697	400,697
		Jumlah museum yang direvitalisasi	1	2	2	-	-
		Museum nasional yang dibangun dan ditata (M2/non akumulatif)	39,000	39,000	39,000	-	-
3.	Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	26	29	31	33	35
		Kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan	2	2	2	3	3

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

8. PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN PENINGGALAN PURBAKALA (UPT BPCB)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dikelola dan diinventarisasi)	5,734	5,738	5,738	5,738	5,738
		Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	77	95	95	95	95
		Peserta internalisasi cagar budaya	121,918	122,000	122,000	122,000	122,000
		Dokumen pelestarian cagar budaya	1,995	1,995	1,995	1,995	1,995
		Pembebasan lahan situs cagar budaya milik masyarakat	4	4	4	4	4

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

9. PELESTARIAN NILAI BUDAYA (UPT BPNB)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan penelitian dan pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian sejarah dan nilai budaya	116	124	124	124	124
		Dokumen pelestarian sejarah dan nilai budaya	363	306	306	306	306
		Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	695	990	990	990	990
		Peserta internalisasi nilai budaya	19,481	19,481	19,481	19,481	19,481
		Dialog Budaya dengan komunitas	22	22	22	22	22

Target Kinerja Renstra Ditjen Kebudayaan Tahun 2015-2019

10. PENGEMBANGAN GALERI NASIONAL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya apresiasi dan promosi karya seni dan karya budaya lainnya	Jumlah Karya Seni Rupa yang dipamerkan	450	450	450	450	450
		Jumlah Fasilitas Kerjasama Antar Instansi	15	9	9	9	9
		Jumlah Masyarakat yang Mengapresiasi Galeri Nasional	6,760	7,000	8,000	9,000	10,000
2	Meningkatnya pelestarian karya seni rupa sebagai aset budaya bangsa	Jumlah karya seni rupa yang dikelola	3,127	3,473	3,487	3,501	3,515
		Jumlah karya seni rupa yang diakuisisi	12	12	12	12	12
		Pengembangan dan pembangunan Galeri Nasional (M2)	371	7,925	21,228	14,695	
		Jumlah koleksi Galeri Nasional yang dikaji	-	10	10	10	10

TERIMA KASIH

